

**Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual September 2024**

Komponen ASF ASF Components	Posisi Tanggal Laporan June 2024					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1 Modal / Capital	13,003,824	-	3,275,000	1,637,500	14,641,324	13,518,516	3,028,000	-	1,514,000	15,032,516
2 Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	13,003,824	-	3,275,000	1,637,500	14,641,324	13,518,516	3,028,000	-	1,514,000	15,032,516
3 Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	9,673,700	26,689,229	3,571,934	118	35,970,670	9,643,286	26,854,320	1,891,822	16	34,596,789
5 Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	543,121	39,809	575	-	554,330	881,589	43,718	436	-	879,456
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	9,130,578	26,649,420	3,571,360	118	35,416,340	8,761,697	26,810,602	1,891,386	16	33,717,333
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	32,466,736	24,348,021	2,122,314	3,471,045	18,705,833	33,475,865	27,518,797	584,302	3,224,037	20,957,930
8 Simpanan operasional/ Operational savings	14,808,195	-	-	-	7,404,097	16,925,380	-	-	-	8,462,690
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	17,658,541	24,348,021	2,122,314	3,471,045	11,301,736	16,550,484	27,518,797	584,302	3,224,037	12,495,240
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,872,157	5,372	-	-	-	1,700,481	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	6,468,495	-	539,830	31,226	301,141	6,438,814	-	555,648	53,500	331,324
12 NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities										
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	6,468,495	-	539,830	31,226	301,141	6,438,814	-	555,648	53,500	331,324
<b>14 Total ASF</b>					<b>69,618,968</b>					<b>70,918,559</b>

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan June 2024					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,978,950					2,220,068
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	34,930,950	9,800,548	28,268,051	44,777,699	-	33,218,596	7,517,236	29,326,524	44,929,437
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	2,677,205	542,924	3,435,642	3,974,824	-	-	555,648	5,304,075	5,581,900
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	2,642,423	799,068	1,929,081	2,724,978	-	2,167,656	989,036	1,360,866	2,180,533
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	28,857,725	8,435,864	20,109,140	35,739,563	-	30,278,274	5,951,501	18,861,228	34,146,932
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	1,977,410	1,285,317	-	-	-	2,924,521	1,900,939
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	307	407	216,755	184,599	-	315	408	213,540	181,870
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	852	2,808	146,945	97,344	-	1,238	1,040	110,909	73,230
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	752,437	19,477	453,077	771,073	-	771,112	19,602	551,384	864,033

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan June 2024					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,872,157	5,372	-	-	1,700,481	-	-	-	
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	882,248	-	5,568,214	6,450,462	-	816,757	19	6,858,883	7,675,659
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-			-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				232,886	232,886				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				475,379	475,379				639,793	639,793
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	173,982	-	5,568,214	5,742,197	-	176,964	19	6,858,883	7,035,866
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				9,815,466	443,331				7,958,978	358,085
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>53,650,442</b>					<b>55,183,249</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>129.76%</b>					<b>128.51%</b>

## ANALISA PERKEMBANGAN NSFR ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT

### Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2024 adalah 128.51%, mengalami penurunan sebesar 1.25% dibandingkan periode Juni 2024 sebesar 129.76%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 1.3 triliun & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.53 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.3 triliun (1.87%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 2.25 triliun, & penurunan simpanan nasabah retail sebesar Rp. 1.37 triliun.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.53 triliun (2.86%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada Lembaga keuangan dijamin HQLA lv1 sebesar Rp 1.6 triliun.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (48.78%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (29.55%), serta komponen modal (21.2%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (81.42%), total HQLA NSFR sebesar (4.02%), dan aset lainnya sebesar (13.91%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

*The NSFR ratio for the period September 2024 was 128.51%, decrease by 1.25% compared to the June 2024 period of 129.76%. This indicates that stable funding for long-term assetfunding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.*

*The decrease in the NSFR ratio in this period was due to a increase in ASF (Available Stable Funding) the of Rp. 1.3 trillion, and an increase in RSF (Required Stable Funding) of Rp. 1.53 trillion.*

*Details of the change in NSFR in this period is as follows:*

1. *ASF (Available Stable Funding) increase by Rp. 1.3 trillion (1.87%), this was largely due to increase in the weighted value of deposits from corporate customers by Rp 2.25 trillion, & decrease in deposits from retail & SME customers by Rp. 1.37 trillion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) increase by Rp. 1.53 trillion (2.86%), which mainly due to increase in Loan to FI with HQLA lv 1 underlying by Rp 1.6 trillion.*

*The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (48.78%), funding from corporate customers and financial institutions (29.55%), and capital component (21.2%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category of (81.42%), total HQLA NSFR of (4.02%), and other assets of (13.91%).*

*Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.*

*The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.*

*In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).*